

Abstrak

Dari hasil observasi mengenai Laporan Keuangan yang ada saat ini dan kecenderungan trend dimasa yang akan datang dimana desain akan mengambil alih nilai dari suatu produk yang dihasilkan, ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala terkait dengan tampilan Laporan Keuangan yang merupakan salah satu produk dari akuntan. Penelitian ini dimulai dengan memastikan kebenaran adanya kendala yang timbul pada desain tampilan Laporan Keuangan dan memastikan dampak psikologis yang timbul memiliki kaitan dengan kecepatan pengguna Laporan Keuangan dalam melakukan analisis.

Sesuai dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, maka penelitian ini akan lebih melihat pada aspek psikologis pengguna Laporan Keuangan dan dampak yang timbul terhadap kecepatan analisis dari desain tampilan Laporan Keuangan yang digunakan. Penelitian akan dilakukan dengan melakukan simulasi analisis Laporan Keuangan kepada responden yang memiliki pengetahuan yang cukup untuk melakukan analisis Laporan Keuangan. Tampilan Laporan Keuangan yang digunakan ialah Laporan Keuangan PT HM Sampoerna periode 2008-2009, untuk melihat kendala yang timbul dan kecepatan responden dalam melakukan analisis. Kemudian dampak yang timbul serta kecepatan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil simulasi analisis Laporan Keuangan PT HM Sampoerna periode 2009-2010 yang telah dirancang dengan memperhatikan unsur estetika pada responden yang sama.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa tampilan Laporan Keuangan saat ini kurang mengoptimalkan unsur estetika dalam pembuatannya, sehingga pengguna mendapati kendala-kendala dalam melakukan analisis. Kendala-kendala yang timbul merupakan kendala psikologis yang ternyata dapat diatasi dengan menambahkan unsur estetika dalam perancangan tampilan dari Laporan Keuangan. Salah satu manfaat dilakukannya penelitian ini ialah untuk memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan oleh akuntan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Estetika